

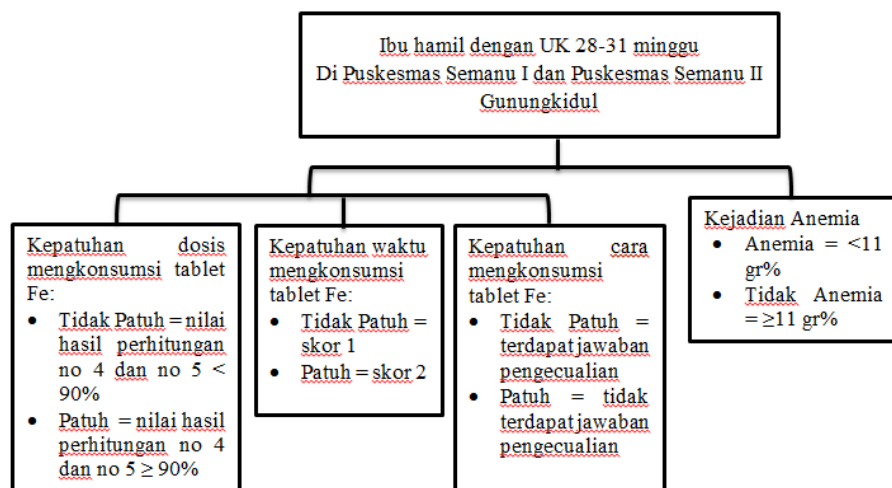
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian survey analitik. Survey yaitu penelitian yang dilakukan tanpa memanipulasi sistem yang dikaji (peneliti hanya mengamati)³¹. Sedangkan analitik yaitu penelitian yang berupaya mencari hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lain³². Peneliti mengamati dan mencari hubungan antara variabel kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan dengan kadar hemoglobin ibu hamil pada umur kehamilan 28-31 minggu di Puskesmas Semanu I dan Puskesmas Semanu II Gunung Kidul melalui data primer. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *crosssectional*. *Crosssectional* merupakan desain penelitian observasional (*non experimental*), dimana peneliti hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada satu saat tertentu saja dan penelitian tidak harus dilakukan tepat pada satu waktu yang bersamaan, namun mempunyai makna bahwa setiap subjek hanya dikenai satu kali pengukuran, tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan pengukuran³⁵. Hal tersebut bermaksud bahwa pada desain penelitian, peneliti tidak harus memeriksa semua responden pada hari ataupun saat yang sama, namun baik variabel risiko serta efek tersebut diukur menurut keadaan atau statusnya pada waktu observasi, jadi desain *cross sectional* tidak ada prosedur tindak lanjut atau *follow up*. Dalam penelitian *crosssectional* ini peneliti mencari hubungan antara variabel

bebas (faktor resiko) dengan variabel tergantung (efek) dengan melakukan pengukuran sesaat. Disini peneliti mencari hubungan antara variabel kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin ibu hamil dengan umur kehamilan 28-31 minggu di Puskesmas Semanu I dan Puskesmas Semanu II Gunung Kidul melalui data primer dengan memperhatikan waktu terjadinya hemodilusi. Berikut merupakan rancangan penelitian ini



Gambar. 3 Rancangan Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Target

Semua ibu hamil di wilayah kerja di Puskesmas Semanu I dan Puskesmas Semanu II Gunungkidul.

2. Populasi Terjangkau

Ibu hamil dengan umur kehamilan 28-31 minggu yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Semanu I dan Puskesmas Semanu II Gunungkidul selama dilakukan penelitian.

3. Sampel

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *consekutive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu. Pada teknik *consekutive sampling*, mensyaratkan adanya kriteria tertentu yang akan digunakan dalam mengambil sampel³³. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil dengan umur kehamilan 28-31 minggu yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Semanu I dan Puskesmas Semanu II Gunungkidul.
- b) Ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe selama 2-4 minggu yang lalu.
- c) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis

2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu hamil yang menolak menjadi responden
- b) Ibu yang pernah mengalami perdarahan selama kehamilan saat ini

3) Besar Sampel

Rumus perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus besar sampel dari Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Ket:

n: sampel

N: jumlah populasi (sebanyak 334)

D: standar eror (10% atau 0,1)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
 &= \frac{334}{1 + 334(0,1)^2} \\
 &= \frac{334}{1 + 3,34} \\
 &= \frac{334}{4,34} \\
 &= 75,39 \text{ (dibulatkan menjadi 76)}
 \end{aligned}$$

Sampel minimal yang digunakan yaitu sebesar 76 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 80 responden yang terdiri dari 45 responden dari Puskesmas Semanu I dan 35 responden dari Puskesmas Semanu II.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian yaitu pada bulan April 2019.

Tempat dilaksanakannya penelitian yaitu diwilayah kerja Puskesmas Semanu I dan Puskesmas Semanu II Gunungkidul.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya³⁵.

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas atau *independent* sering juga disebut variabel prediktor, stimulus, input, *antecedent* atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat), sehingga variabel independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel bebas (*independent*) yaitu kepatuhan dosis mengkonsumsi tablet Fe, kepatuhan waktu mengkonsumsi tablet Fe dan kepatuhan cara mengkonsumsi tablet Fe.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen atau terikat sering disebut juga sebagai variabel kriteria, respon, dan output (hasil). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini, kejadian anemia pada ibu hamil dengan umur kehamilan 28-31 minggu merupakan variabel terikat.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definsi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala parameter pengukuran
Kepatuhan dosis mengkonsumsi tablet Fe	Kepatuhan dosis mengkonsumsi tablet Fe dalam penelitian ini ditentukan	Angket	1. Tidak patuh= nilai hasil perhitungan no 4 dan no	Nominal

	berdasarkan hasil dari jawaban angket tentang dosis mengkonsumsi tablet Fe		5 < 90% 2. Patuh = nilai hasil perhitungan no 4 dan no 5 ≥ 90%	
Kepatuhan waktu mengkonsumsi tablet Fe	Kepatuhan waktu mengkonsumsi tablet Fe dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil dari jawaban angket tentang dosis mengkonsumsi tablet Fe	Angket	1. Tidak Patuh = skor 1 2. Patuh = skor 2	Nominal
Kepatuhan cara mengkonsumsi tablet Fe	Kepatuhan cara mengkonsumsi tablet Fe dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil dari jawaban angket tentang dosis mengkonsumsi tablet Fe	Angket	1. Tidak Patuh = terdapat jawaban pengecualian 2. Patuh = tidak terdapat jawaban pengecualian	Nominal
Kejadian anemia	Kejadian anemia ditentukan berdasarkan kadar hemoglobin yang diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang di dapat pada saat dilakukannya penelitian.	<i>Easy touch</i> GcHb	1. Anemia = Hemoglobin < 11gr% 2. Tidak anemia = Hemoglobin ≥ 11 gr%	Nominal

F. Jenis dan Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data

sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data secara langsung³⁷. Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket yang berisi tentang kepatuhan dosis, waktu dan cara mengkonsumsi tablet Fe, selain itu juga dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin ibu saat dilakukan penelitian.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua)³⁷. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku KIA ibu untuk mengetahui data ibu hamil dengan umur kehamilan 28-31 minggu di Puskesmas Semanu I dan Puskesmas Semanu II.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis data, yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari buku KIA ibu serta register, sedangkan data primer didapatkan dari hasil pengisian angket tentang kepatuhan dosis, waktu dan cara mengkonsumsi tablet Fe dan dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dengan menggunakan *easy touch* pada ibu hamil dengan umur kehamilan 28-31 minggu di Puskesmas Semanu I dan Puskesmas Semanu II.

Tabel. 2 Kisi-kisi pedoman wawancara kepatuhan dosis, waktu dan cara mengonsumsi tablet Fe

No	Pokok Bahasan	No soal	Jumlah
1.	Dosis mengonsumsi tablet Fe	1,2,3,4,5	5
2.	Waktu mengonsumsi tablet Fe	6,7	2
3.	Cara mengonsumsi tablet Fe	8	1
Total Soal			8

H. Prosedur penelitian

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian melalui pihak Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - b. Mendistribusikan surat rekomendasi penelitian dan *ethical clearent* yang telah didapat dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk diserahkan pada pihak Puskesmas Semanu I dan Puskesmas Semanu II.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Pada tanggal 8 April 2019 berkunjung ke Puskesmas Semanu I untuk mencari data tentang ibu hamil dengan usia kehamilan 28-31 minggu yang telah memperoleh tablet Fe selama 2-4 minggu yang lalu. Sedangkan pada tanggal 22 April 2019 berkunjung ke Puskesmas Semanu II untuk mencari data tentang ibu hamil dengan usia kehamilan 28-31 minggu yang telah memperoleh tablet Fe selama 2-4 minggu yang lalu.

- b. Mengunjungi setiap rumah ibu hamil yang memiliki UK 28-31 minggu yang memenuhi kriteria untuk dijadikan responden (*door to door*).
 - c. Menjelaskan tentang prosedur penelitian kepada ibu hamil dengan UK 28-31 minggu.
 - d. Mengajukan ibu untuk menandatangani *inform consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden.
 - e. Melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin dengan menggunakan *easy touch* dan melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara.
 - f. Mengumpulkan semua data berupa kadar hemoglobin dan hasil pengisian angket tentang kepatuhan dosis, waktu dan cara mengkonsumsi tablet Fe.
3. Tahap Penyelesaian
- a. Mengolah data dan menginterpretasikan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian.
 - c. Melakukan sidang penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil pengisian angket dan

pemeriksaan kadar hemoglobin dikumpulkan untuk kemudian diolah. Langkah-langkah dalam mengolah data diantaranya yaitu:

a. Pengeditan

Hasil dari pengisian kuesioner dilakukan penyuntingan atau pengeditan, yaitu dengan memeriksa kelengkapan jawaban dalam pengisian kuesioner. Pada tahap ini tidak dilakukan penggantian atau penafsiran jawaban³⁷.

b. Penilaian

Setiap jawaban responden diklasifikasikan menjadi tidak patuh dan patuh sesuai dengan sub pokok bahasannya. Terdapat 3 tahap dalam pedoman wawancara untuk mengklasifikasi kepatuhan:

1) Dosis

Berdasarkan nilai perhitungan no 4 dan no 5:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor no 4} + \text{skor no 5}}{2}$$

Keterangan:

Tidak Patuh apabila nilai <90%

Patuh apabila nilai \geq 90%

Nilai 90% didasarkan dari penelitain Siska Baning tahun 2014.

skor no 4:

$$= \frac{\text{jumlah obat yang diperoleh} - \text{jumlah obat yang tersisa}}{\text{jumlah obat yang diperoleh}} \times 100\%$$

skor no 5

$$= \frac{\text{Jumlah Fe yang dikonsumsi}}{\text{Jumlah Fe yang seharusnya dikonsumsi}} \times 100\%$$

2) Waktu

- a) Tidak patuh bila skor 1 (sebelum atau setelah makan <2 jam)
- b) Patuh bila skor 2 (sebelum atau setelah makan \geq 2 jam)

3) Cara

- a) Tidak patuh apabila terdapat salah satu jawaban yang termasuk dalam pengecualian
- b) Patuh apabila tidak terdapat salah satu jawaban yang termasuk dalam pengecualian

Pengukuran kadar hemoglobin, dikatakan anemia jika kadar hemoglobin < 11gr% dan dikatakan tidak anemia jika kadar hemoglobin \geq 11gr%.

c. Pengkodean

Pengkodean merupakan pengolahan data dengan memberikan kode³⁴. Peneliti akan mengklasifikasikan jawaban yang ada menurut macamnya, yaitu:

- 1) Pada kepatuhan dosis, waktu dan cara mengkonsumsi tablet Fe, tidak patuh diberi kode 1 dan patuh diberi kode 2.

- 2) Kadar hemoglobin anemia diberi kode 1 dan tidak anemia diberi kode 2.
- 3) Pada karakteristik usia, usia <20 tahun dan > 35 tahun diberi kode 1 dan 20-35 tahun diberi kode 2.
- 4) Pada karakteristik pendidikan, pendidikan \geq SMA diberi kode 1, dan pendidikan $< SMA$ diberi kode 2.
- 5) Pada karakteristik pekerjaan, bekerja diberi kode 1 dan tidak bekerja diberi kode 2.
- 6) Pada karakteristik paritas, nulipara diberi kode 1, primipara diberi kode 2, multipara diberi kode 3 dan grand multipara diberi kode 4.

d. Pemindahan

Data yang telah di kode kemudian dimasukkan ke dalam komputer kemudian data tersebut diolah dengan program komputer³⁷.

e. Pengelompokan

Mengelompokkan data ke dalam suatu data tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tinjauan penelitian. Langkah pertama dalam tabulasi yaitu membuat tabel kosong, kemudian memasukkan data yang telah diolah sesuai kebutuhan analisisnya. Dari data mentah dilakukan penataan data kemudian disusun dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabel silang³⁷.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariate

Analisis univariate digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel dan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel³⁸. *Analisis univariate* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pada variabel seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan paritas, kejadian anemia, kepatuhan dosis, waktu dan cara mengkonsumsi tablet Fe.

b. Analisis Bivariate

Analisis bivariate adalah analisis yang digunakan untuk menunjukkan hubungan dua variabel. *Analisis bivariate* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis hasil uji statistic menggunakan *chi square* yang merupakan uji statistic yang digunakan untuk menyimpulkan adanya kemaknaan hubungan antara 2 variabel yaitu sama-sama variabel nominal antara kepatuhan dosis, waktu dan cara mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia³⁸.

c. Analisis Multivariate

Analisis multivariate digunakan untuk mengetahui variabel yang lebih erat hubungannya dengan dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji *regresi logistic* yaitu jenis *analisis multivariate* yang digunakan dengan

variabel bebas berskala numerik, ordinal dan nominal serta variabel terikat dengan skala nominal³⁹.

J. Etika Penelitian

Menurut Miltron, terdapat 4 prinsip yang harus dipegang teguh dalam melaksanakan penelitian³⁸, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect of human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek peneliti untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Selain itu, peneliti harus mempersiapkan surat pengantar dan surat persetujuan menjadi responden yang meliputi:

- a. Deskripsi penelitian, menjelaskan tentang penelitian.
- b. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan oleh responden dalam bentuk *informed consent* sebagai wujud dari pernyataan persetujuan responden.
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan responden.
- d. Surat pengantar kuesioner dan surat pernyataan persetujuan memberikikan penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan yaitu mengganggu waktu responden yang seharusnya dapat digunakan untuk keperluan pribadi responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti dapat menggunakan coding untuk mengganti identitas responden sehingga peneliti tidak menyebutkan nama dalam kuesioner dan menggantinya dengan nomor responden.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti harus menjelaskan prosedur penelitian kepada responden sebelum melakukan penelitian. Peneliti mencantumkan karakteristik hanya untuk menggambarkan populasi penelitian, bukan untuk membedakan agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Manfaat yang diharapkan bagi responden dalam penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan mengenai kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan kerugiannya yaitu mengganggu waktu ibu yang seharusnya dapat digunakan untuk melakukan kegiatan pribadi.